

**Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap
Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial
Di Kota Bekasi**

SKRIPSI



Oleh :

Erviana Adista Hastanti

NIM: 18540025

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

**Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap
Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial
Di Kota Bekasi**

SKRIPSI

Diajukan Kepada: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

Erviana Adista Hastanti

NIM: 18540025

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

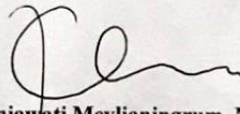
**ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH GENERASI MILENIAL
DI KOTA BEKASI**

SKRIPSI

Oleh

ERVIANA ADISTA HASTANTI
NIM : 18540025

Telah disetujui pada tanggal 14 Juni 2022
Dosen Pembimbing,



Kurniawati Meylianingrum, M.E
NIP 199205022019032029

Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M
NIP 197708262008012011

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN
SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH
GENERASI MILENIAL DI KOTA BEKASI

SKRIPSI

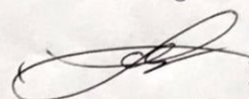
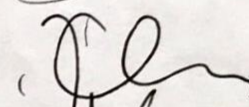
Oleh
ERVIANA ADISTA HASTANTI
NIM : 18540025

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 24 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME
NIP.1990713 201903 1 013
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Kurniawati Meylianingrum, M.E
NIP. 19920502 201903 2 029
3. Penguji Utama
Khusnudin, MEi
NIP. 19700617 20160801 1 052

Tanda Tangan

()
()
()



Ditandatangani Oleh :
Ketua Jurusan,

Dr. Yayah Sri Rahayu, S.E., M.M
NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Erviana Adista Hastanti
NIM : 18540025
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH LAYANAN DIGITAL PERBANKAN SYARIAH TERHADAP LITERASI KEUANGAN SYARIAH GENERASI MILENIAL DI KOTA BEKASI”

Adalah hasil karya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya jika ada di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa tanda paksaan siapapun.

Malang, 24 Juni 2022

Hormat saya,



Erviana Adista Hastanti
NIM : 18540025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman yang gelap ke jaman yang terang ini.

Saya menyadari bahawa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maula Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UUniversitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Kurniawati Meylianingrum, M.E., selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan penuh dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu, Bapak, Kakak, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual
6. Teman-teman kelas A perbankan syariah angkatan 2018 dan juga teman satu bimbingan saya yang telah menjadi tempat berdiskusi serta berbagi ilmu untuk menambah pengetahuan bagi saya.
7. Sahabat saya Nur Fajriani, Yuliana Wulandari, Malikathul luthfi, Anisa Tsaniyarachma, Dewi Sinta Rahmawati, Sandina Yulindawati, Anggitha Rozinah, Digna Dinda Herlia, dan Khariunnisa Luthfina yang senantiasa mendukung, menjadi tempat keluh kesah serta memberikan saya motivasi untuk lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Saya sampaikan terimakasih atas perhatiannya terhadap penulisan skripsi ini, dan saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Dengan segala kerendahan hati, saran, dan kritikan sangat diharapkan dan para pembaca guna peningkatan proposal skripsi untuk menjadi skripsi.

Malang, 11 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab)	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teori.....	19
2.2.1 Layanan Keuangan Digital	19
2.2.2 Perbankan Syariah	20
2.2.3 Literasi Keuangan Syariah.....	21
2.2.4 Generasi Milenial.....	23
2.2.5 Kajian Islam.....	24
2.3 Kerangka Konseptual	27
2.4 Hipotesis	27
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29

3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.4.1 Jenis data.....	30
3.4.2 Sumber Data	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.6 Definisi Operasional Variabel	31
3.7 Analisis Data	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.2 Profil Responden Penelitian	38
4.1.3 Karakteristik Responden	38
4.1.3.1 Tingkat Usia.....	39
4.1.3.2 Jenis Kelamin.....	39
4.1.3.3 Domisili	40
4.1.3.4 Pekerjaan.....	40
4.1.3.5 Bank Syariah yang Digunakan	41
4.1.3.6 Layanan Digital yang Digunakan	42
4.1.4 Uji Validitas	42
4.1.5 Uji Reliabilitas.....	46
4.1.6 Uji Asumsi Klasik	47
4.1.6.1 Uji Normalitas.....	47
4.1.6.2 Uji Multikolinearitas.....	48
4.1.6.3 Uji Heterokedastistas	49
4.1.7 Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.1.8 Uji Hipotesis.....	52
4.1.8.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	52
4.1.8.2 Uji t (Parsial).....	53
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Mobile Banking terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial.....	55

4.2.2 Internet Banking terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial.....	56
4.2.3 SMS Banking terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial	57
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
5.2.1 Bagi Perbankan Syariah	60
5.2.2 Bagi Para Akademisi dan Pembaca.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	40
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah yang Digunakan	41
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan Digital yang Digunakan	42
Tabel 4.7	Uji Validitas Mobile Banking (X1)	43
Tabel 4.8	Uji Validitas Internet Banking (X2)	44
Tabel 4.9	Uji Validitas SMS Banking (X3)	45
Tabel 4.10	Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (Y)	46
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.12	Uji Normalitas	48
Tabel 4.13	Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.14	Uji Glejser	50
Tabel 4.15	Analisis Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.16	Uji F	52
Tabel 4.17	Uji T	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Penduduk Kota Bekasi (Generasi Milenial)	
	Tahun 2020	4
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioer Penelitian	66
Lampiran 2	Uji Validitas Variabel Mobile Banking (X1)	74
Lampiran 3	Uji Validitas Internet Banking (X2)	75
Lampiran 4	Uji Vaiditas SMS Banking (X3)	76
Lampiran 5	Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial	77
Lampiran 6	Uji Reliabilitas	78
Lampiran 7	Uji Normalitas	78
Lampiran 8	Uji Multikolinearitas	79
Lampiran 9	Uji Glejser	79
Lampiran 10	Analisis Regresi Linear Berganda	80
Lampiran 11	Uji F Simultan	80
Lampiran 12	Uji T Parsial	81
Lampiran 13	Biodata Peneliti	82
Lampiran 14	Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	83
Lampiran 15	Rekap Bimbingan	84

ABSTRAK

Erviana Adista Hastanti, 2022, SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial di Kota Bekasi.

Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E

Kata Kunci : Layanan Digital, Literasi Keuangan Syariah, Bank Syariah, dan Generasi Milenial.

Berkembangnya teknologi informasi telah menyebabkan perubahan yang menjurus kepada layanan perbankan dalam bentuk digital. Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/15/PBI/2007 mengatakan bahwa internet banking, mobile banking dan SMS banking merupakan bagian dari layanan digital bank (e-banking). Layanan ini berupaya untuk meningkatkan kinerja pengoperasian serta kualitas untuk nasabah. Bank-bank di Indonesia terus berupaya memperluas layanan digital. Beberapa cara sudah digunakan, sampai pemahaman untuk literasi keuangan syariah dikenalkan mulai dari dini. Literasi keuangan yang baik khususnya di ranah digital, kini menjadi pemikiran kritis. Generasi milenial muncul dengan ciri khas yang berbeda dari generasi lain. Beberapa diantaranya adalah generasi milenial cenderung lebih konsumtif, cenderung lebih menyukai transaksi non tunai, melek teknologi, bekerja dengan efektif. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah generasi milenial di kota Bekasi sebanyak 160.001 - 210.000 jiwa. Kota Bekasi merupakan salah satu kota berkembang di Provinsi Jawa Barat dan merupakan Area Metropolitan Jakarta (AMJ).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan digital mobile banking, internet banking, dan SMS banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS 20.

Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa secara simultan ketiga variabel independen (mobile banking, internet banking, dan SMS banking) berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi. Kemudian secara parsial, mobile banking berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi sedangkan internet banking dan SMS banking berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi.

ABSTRACT

Erviana Adista Hastanti, 2022, THESIS. title: “Analysis of the Effect of Islamic Banking Digital Services on Millennial Generation Islamic Financial Literacy in Bekasi City.”

Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E

Kata Kunci : Digital Services, Islamic Financial Literacy, Islamic Banks, and Millennial Generation.

The development of information technology has led to changes that lead to banking services in digital form. Bank Indonesia Regulation Number: 9/15/PBI/2007 states that internet banking, mobile banking and SMS banking are part of digital banking services (e-banking). This service seeks to improve operating performance and quality for customers. Banks in Indonesia continue to seek to expand digital services. Several methods have been used, until the understanding of Islamic financial literacy is introduced from an early age. Good financial literacy, especially in the digital realm, has now become critical thinking. Millennials appear with different characteristics from other generations. Some of them are millennials tend to be more consumptive, tend to prefer non-cash transactions, are technology literate, work effectively. According to the Central Statistics Agency (BPS) the number of millennials in the city of Bekasi is 160,001 - 210,000 people. Bekasi City is one of the developing cities in West Java Province and is the Jakarta Metropolitan Area (AMJ).

This study aims to determine whether or not there is an influence of digital mobile banking, internet banking, and SMS banking services on the millennial generation of Islamic financial literacy in Bekasi City. The method used is multiple linear regression analysis using SPSS 20 software.

The results of this study suggest that simultaneously the three independent variables (mobile banking, internet banking, and SMS banking) have a significant effect on the millennial generation of Islamic financial literacy in Bekasi City. Then partially, mobile banking has a significant positive effect on millennial generation Islamic financial literacy in Bekasi City, while internet banking and SMS banking have a significant negative effect on millennial generation Islamic financial literacy in Bekasi City.

مستخلص البحث

أرفيا نا اديستا هستا نتي. 2022. " تحليل تأثير الخدمات الرقمية المصرفية الإسلامية على الجيل الألفي من الثقافة المالية الإسلامية في مدينة بيكاسي". بحث جامعي، قسم المصارف الإسلامية، كلية الاقتصاد، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: كورنياوتي ميوليانعرم، الماجستير
الكلمات المفتاحية: الخدمات الرقمية، الثقافة المالية الإسلامية، المصرف الإسلامي، الجيل الألفي

أدى تطور تكنولوجيا المعلومات إلى تغييرات أدت إلى تقديم الخدمات المصرفية في شكل رقمي. ينص رقم لائحة بنك إندونيسيا: 15/9 / 2007 / PBI على أن الخدمات المصرفية عبر الإنترنت والخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول والخدمات المصرفية عبر الرسائل القصيرة هي جزء من الخدمات المصرفية الرقمية (الخدمات المصرفية الإلكترونية). تسعى هذه الخدمة إلى تحسين الأداء التشغيلي والجودة للعملاء. تواصل البنوك في إندونيسيا سعيها لتوسيع الخدمات الرقمية. وتم استخدام العديد من الأساليب، حتى يتم تقديم فهم الثقافة المالية الإسلامية من سن مبكرة. المعرفة المالية الجيدة، خاصة في المجال الرقمي، أصبحت الآن تفكيرًا نقديًا. يظهر جيل الألفية بخصائص مختلفة عن الأجيال الأخرى. بعضهم من جيل الألفية يميلون إلى أن يكونوا أكثر استهلاكًا، ويميلون إلى تفضيل المعاملات غير النقدية، وملمون بالتكنولوجيا، ويعملون بشكل فعال. وفقًا لوكالة الإحصاء المركزية (BPS)، يبلغ عدد جيل الألفية في مدينة بيكاسي 160,001 - 210,000 نسمة. مدينة بيكاسي هي واحدة من المدن النامية في مقاطعة جاوة الغربية وهي منطقة جاكارتا الحضرية (AMJ).

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تأثير أم لا للخدمات المصرفية الرقمية عبر الهاتف المحمول والخدمات المصرفية عبر الإنترنت والخدمات المصرفية عبر الرسائل النصية القصيرة على جيل الألفية من محو الأمية المالية الإسلامية في مدينة بيكاسي. الطريقة المستخدمة هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج SPSS 20.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المتغيرات الثلاثة المستقلة في نفس الوقت (الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول، والخدمات المصرفية عبر الإنترنت، والخدمات المصرفية عبر الرسائل النصية القصيرة) لها تأثير كبير على جيل الألفية من محو الأمية المالية الإسلامية في مدينة بيكاسي. بعد ذلك، جزئيًا كان للخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول تأثير إيجابي كبير على محو الأمية المالية الإسلامية

من جيل الألفية في مدينة بيكاسي، في حين أن الخدمات المصرفية عبر الإنترنت والخدمات المصرفية عبر الرسائل النصية القصيرة لها تأثير سلبي كبير على المعرفة المالية الإسلامية لجيل الألفية في مدينة بيكاسي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Awalnya manusia mendapatkan informasi dengan cara yang tidak dapat diandalkan. Namun seiring berkembang jaman, seseorang menerapkan teknologi. Mengandalkan kapasitas serta kecerdasan, manusia ingin tidak terlibat dengan masalah, untuk hidup menjadi baik, aman, sederhana, serta nyaman. Kemajuan teknologi muncul dikarenakan seseorang memanfaatkan bakat serta kecerdasannya guna menaklukkan masalah-masalah yang akan dihadapi. Teknologi diperuntukan mengelola data dengan berbagai pendekatan guna mendapatkan informasi berkualitas. Teknologi ini merupakan aspek yang sudah umum untuk masyarakat. Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini merupakan aspek yang berperan penting dalam banyak bidang. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah hal yang dapat digunakan sebagai metode untuk mengungkap kemajuan di suatu negara. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan aspek yang mampu menaikkan citra bangsa, bahkan sampai internasional berlomba-lomba untuk meningkatkannya. (Miarso dan Yusufhadi, 2005).

Berkembangnya teknologi informasi telah menyebabkan perubahan yang menjurus kepada layanan perbankan dalam bentuk digital. Layanan Keuangan Digital merupakan layanan yang memanfaatkan media seperti jaringan internet dan telepon pintar. Dengan memanfaatkan media ini, bias mendapatkan akses layanan keuangan yang bercakupan luas (AFI, 2016 *dalam* Dewi, 2021). Menurut Sudaryo (2020) *dalam* Dewi (2021) Layanan keuangan digital adalah campuran dari jasa keuangan dan cara pembayaran yang dapat diatur penggunaannya melalui telepon pintar atau *website*. Layanan ini berupaya untuk meningkatkan kinerja pengoperasian serta kualitas untuk nasabah. Maka dari itu, bank harus meningkatkan strategi untuk layanan bank digital. Layanan perbankan yang memanfaatkan *platform* digital yang dimiliki oleh Bank

disebut juga layanan perbankan digital.

Perbankan digital memberi kemungkinan pada bank-bank untuk memperluas layanannya pada nasabah, serta memberikan kesempatan untuk berbagi informasi dan meminimalisir kegiatan secara langsung. Jaman sekarang, nasabah mengandalkan interaksi melalui sarana perbankan digital (Dootson dkk., 2016). Bentuk baru dibutuhkan untuk bank digital. Maka dari itu, munculah layanan baru yang sesuai dengan keperluan nasabah di bank digital (Minjoon dan Sergio, 2016). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/15/PBI/2007 mengatakan bahwa internet banking, mobile banking dan SMS banking merupakan bagian dari layanan digital bank (e-banking).

Bank-bank syariah di Indonesia terus berupaya memperluas layanan digital. Beberapa cara sudah digunakan, sampai pemahaman untuk literasi keuangan syariah dikenalkan mulai dari dini. Menurut Shobah (2017) *dalam* Muna (2020) kepekaan masyarakat untuk mengatasi keuangan mereka miliki terutama didasarkan pada pemahaman yang diperoleh sesuai dengan syariat islam. Sehingga dapat meningkatkan sikap dan perilaku masyarakat dan dapat mesejahterakan kehidupannya. Literasi keuangan yang baik khususnya di ranah digital, kini menjadi pemikiran kritis mengingat bahwa Indonesia memiliki kemampuan sistem ekonomi digital paling besar di Asia Tenggara. Tantangan transformasi penggunaan teknologi digital selain menggunakan layanan daring dan mobile banking, juga bisa mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi nasabah dalam memperoleh layanan perbankan syariah (Mawarni, 2021)

Survei tentang literasi keuangan syariah di Indonesia oleh OJK tahun 2019 memperlihatkan angka yang rendah yaitu 8,93%. Angka ini tertinggal jauh dari literasi keuangan konvensional yaitu sebesar 38,03%. Rendahnya indeks literasi keuangan syariah tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan syariah tanpa diiringi pengetahuan tentang produk dan layanan yang digunakannya (O. J. K. (OJK), 2019). Kurangnya

pengetahuan dan akses ini dapat diatasi dengan memadukan layanan jasa dan produk keuangan dengan teknologi terbaru (Nurfalah dan Rusydiana, 2019).

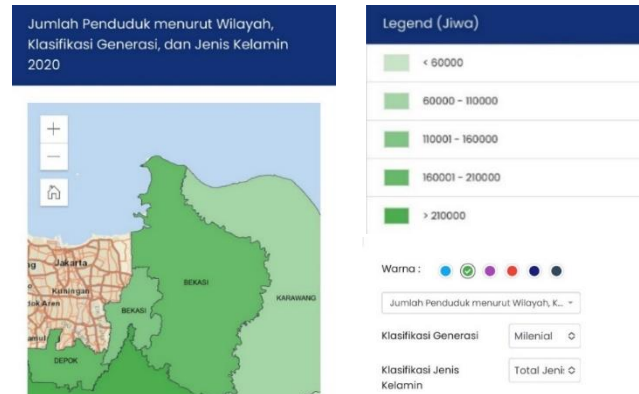
Efektifitas dan kinerja layanan digital perbankan memberikan banyak keuntungan dan dapat membantu generasi milenial dalam menghimpun kebutuhan transaksi keuangannya antara lain belanja online, pembayaran invoice, pembelian pulsa, dan transfer antar bank (Hanny dkk, 2017 dalam Yasin dkk, 2021).

Generasi milenial muncul dengan ciri khas yang berbeda dari generasi lain (Sutijono dan Farid, 2018). Beberapa diantaranya adalah generasi milenial cenderung lebih konsumtif, cenderung lebih menyukai transaksi non tunai, melek teknologi, bekerja dengan efektif, menggunakan media social (Pratiwi dkk, 2020). Selain itu, menurut Ningtyas (2019) generasi milenial lebih percaya diri, berpengalaman, bebas, menyukai tantangan, dan berpikiran terbuka. Milenial memilih untuk berinteraksi melalui gadget, termasuk dalam bertransaksi serta melakukan pembayaran online. Generasi milenial senang menelusuri *platform* belanja online daripada membeli langsung, karena jauh lebih memudahkan untuk mengecek harga serta memperingkat waktu dalam berbelanja (Satria, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah generasi milenial dikota Bekasi sebanyak 160.001 - 210.000 jiwa. Menurut hasil sensus penduduk kota Bekasi 2020 yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) generasi milenial mendominasi dengan angka presentase sebesar 27,67%. Kota Bekasi juga merupakan salah satu kota berkembang di Provinsi Jawa Barat dan merupakan Area Metropolitan Jakarta (AMJ) (Surjaya, 2018 dalam Krisnaputri, 2021).

Gambar 1.1

Jumlah Penduduk Kota Bekasi (Generasi Milenial) Tahun 2020



Sumber: www.bps.go.id

Dalam penelitian berjudul *Digital Banking, Corporate Governance, Ownership Structure, and Intellectual Capital Performance: Evidence from Indonesia (2018)* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa digital banking di Indonesia masih membutuhkan waktu untuk benar-benar mempengaruhi kinerja IC secara keseluruhan. Dalam penelitian *How Digital Banking Has Brought Innovative Products and Service to India (2019)* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan dikurangkan margin pada simpanan, peningkatan persaingan, dan pola pikir konsumen yang berkembang, digitalisasi bukanlah pilihan, tetapi kebutuhan bagi perusahaan dan bank. Dalam penelitian *Determinants of Digital Banking Services in Vietnam: Applying Utaut2 Model (2020)* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa banyak nasabah bersedia menerima perbankan digital di Vietnam jika infrastruktur bank digital dapat dipastikan untuk meningkatkan kinerja dan kecepatan. Dalam penelitian *Digital Banking and Market Disruption: a sense of déjà vu? (2016)* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa teknologi digital, bukanlah gangguan penting bagi layanan perbankan. Dalam penelitian *Adoption of digital banking channels in an emerging economy: exploring the role of in-branch efforts (2021)* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa cabang dapat memfasilitasi membangun

kepercayaan awal pelanggan terhadap saluran perbankan digital.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, diketahui digital banking diterima dikalangan masyarakat dengan kecepatan dan efisiensi, digitalisasi bank bukan lagi pilihan tetapi keharusan secara setara, teknologi digital bukan merupakan gangguan mendasar bagi layanan perbankan namun digital perbankan dianggap masih memerlukan waktu untuk mempengaruhi kinerja dan membangun kepercayaan awal pelanggan. Kemudian penelitian ini akan menganalisis pengaruh layanan digital terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi karena dengan literasi yang baik mampu membangun kepercayaan nasabah serta mempengaruhi kinerja digital banking tersebut. Diketahui tentang literasi keuangan syariah di Indonesia oleh OJK tahun 2019 memperlihatkan angka yang rendah yaitu 8,93%. Selain itu, belum adanya penelitian terkait pengaruh layanan digital bank syariah terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi yang mana menurut hasil sensus penduduk kota Bekasi 2020 yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) generasi milenial mendominasi dengan angka presentase sebesar 27,67%. Sehingga menarik untuk diteliti di Kota Bekasi. Kajian tersebut perlu dilakukan agar layanan digital perbankan syariah dalam hal ini *mobile banking*, *internet banking*, dan *SMS banking* yang menggambarkan proses virtual penunjang seluruh layanan dapat secara nyata meningkatkan tingkat literasi perbankan syariah dan berdampak positif pada peningkatan perusahaan secara umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah layanan digital yaitu *mobile banking* perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi?
2. Apakah layanan digital yaitu *internet banking* perbankan syariah

berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi?

3. Apakah layanan digital yaitu *SMS banking* perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan digital yaitu *mobile banking* perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan digital yaitu *internet banking* perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan digital yaitu *SMS banking* perbankan syariah terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Akademisi

Sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi, dan sebagai proses pembelajaran mengenai pemberian layanan digital perbankan syariah yang dipengaruhi literasi keuangan syariah generasi milenial.

2. Bagi Pihak Perbankan

Bagi kalangan perbankan syariah diharapkan menjadi referensi akan pelayanan digital yang diberikan, sehingga diharapkan akan menjadi masukan

yang tepat yang dapat diterapkan dibank syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai pebanding serta acuan untuk penelitian ini. Penelitian terdahulu yaitu yang memiliki kesamaan pada variabelnya. Berikut penelitian terdahulu yang dicantumkan oleh peneliti.

Menurut Yasin dkk., (2021) pada penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial”. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah generasi milenial berpengaruh signifikan melalui variabel *m- Banking dan i- Banking*. Dari hasil uji regresi, dapat dinyatakan bahwa setelah bank syariah tidak lagi melakukan layanan digital, maka literasi keuangan syariah generasi milenial menjadi berkurang. Hal ini dikarenakan generasi milenial cenderung lebih memilih transaksi non-tunai, dan melek teknologi. Sehingga layanan digital berupa *m- Banking dan i- Banking* menjadi efektif dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah generasi milenial.

Menurut Cahyana (2019) pada penelitian yang berjudul “Sistem Layanan Digital Perbankan Syariah (Studi Kasus Pembukaan Rekening Tabungan Faedah Berbasis E-form Pada BRI Syariah Kc Semarang)”. Tabungan faedah adalah simpanan yang penarikannya sesuai dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati, namun tidak dapat ditarik melalui sarana cek/bilyet giro, dan/atau sarana lainnya yang dipersamakan. Sedangkan persyaratan untuk membuka tabungan adalah: Melampirkan fotokopi KTP dan NPWP. Mekanisme dan tata cara pembukaan rekening berbasis e-form adalah dengan mengisi form online di website resmi BRISyariah (brisyariah.co.id) untuk mendapatkan kode e-form dan konfirmasi ke bank terdekat dengan kode e-form untuk mendapatkan kartu ATM dan Buku

Tabungan sebagai bukti bahwa telah membuka rekening tabungan faedah.

Menurut Nurul (2020) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Pelayanan Melalui Digital Banking terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Mojekerto)”. Hasil Penelitian menegaskan bahwa kualitas sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap digital banking. Digital banking berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan. Kualitas sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan. Kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan. Uji Path menunjukkan hasil digital banking mampu menjadi penghubung antara kualitas sistem dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan.

Menurut Tjendani dkk., (2018) penerapan perbankan digital saat ini tidak berpengaruh terhadap kinerja IC pada tahun yang sama. Para peneliti menduga bahwa penerapan perbankan digital membutuhkan waktu untuk memberikan dampak yang positif pada kinerja IC.

Menurut Haralayya (2019) transformasi digital hampir dijadikan prioritas utama untuk setiap bank. Investasi dalam teknologi dan inovasi meroket. Dengan penurunan margin pada deposito, meningkatnya persaingan, dan pola pikir konsumen yang berkembang, digitalisasi bukanlah pilihan tetapi menjadi kewajiban bagi bisnis dan bank.

Menurut Dermine (2016) gangguan yang diakibatkan oleh teknologi digital terlihat sebagai dering lonceng kematian perbankan, seperti diwaktu lampau lahirnya telepon (Minitel) bank, peningkatan pasar obligasi dan keadilan, munculnya internet dan telepon pintar, dengan pengertian tertentu dari déjà vu. Teknologi digital bukan merupakan gangguan penting bagi layanan perbankan.

Kaur dkk., (2021) mengusulkan versi yang menyoroti efek dari keterlibatan nasabah di cabang pada tujuan mereka untuk melakukan adopsi pada perbankan digital di India. Studi saat ini berkontribusi pada literatur dengan mempelajari bagaimana personalisasi dan inisiatif di dalam cabang dapat membantu untuk membangun kepercayaan awal nasabah terhadap perbankan digital.

Menurut Nguyen dkk., (2020) lebih banyak nasabah bersedia menerima perbankan digital di Vietnam jika infrastruktur bank digital dapat dipastikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas nasabah, layanan bank digital menjadi lebih menarik dan masalah teknis berkaitan dengan layanan perbankan dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien.

Menurut Pratiwi dkk., (2020) bahwa pengertian kemudahan menjadi penentu utama dari penggunaan digital banking oleh generasi milenial Muslim di Kota Jayapura. Hasil akhir ini didukung melalui statistik jawaban responden yang secara statistik terlihat positif terkait dengan kemudahan saat menggunakan aplikasi digital banking. Responden menyatakan prosedur penggunaan digital banking menjadi sangat jelas, perintah penggunaan aplikasi sudah sangat mudah dipahami, sehingga tidak ada kendala dalam penggunaan digital banking. Temuan ini memberikan kenyamanan dan kecepatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan.

Menurut Marlina dan Humairah (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah yang telah menggunakan digital banking dianggap puas dengan keseluruhan kinerja dan layanan yang diberikan BTN Syariah selama ini. Kegiatan transaksi nasabah dibantu melalui layanan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam setiap tenaga dan waktu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Judul dan Tahun Penelitian	Penulis	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. (2021)	Rozaq M. Yasin, Nurzahroh Lailiyah , Mochamad Edris	deskriptif kuantitatif	Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah generasi milenial berpengaruh signifikan melalui variabel <i>m- Banking</i> dan <i>i- Banking</i> . Dari hasil uji regresi, dapat dinyatakan bahwa setelah bank syariah tidak lagi melakukan layanan digital, maka literasi keuangan syariah generasi milenial menjadi berkurang. Hal ini dikarenakan generasi milenial cenderung lebih memilih transaksi non-tunai, dan melekat teknologi. Sehingga layanan digital

				berupa <i>m- Banking</i> dan <i>i- Banking</i> menjadi efektif dalam meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah generasi milenial.
2.	Sistem Layanan Digital Perbankan Syariah (Studi Kasus Pembukaan Rekening Tabungan Faedah Berbasis E-form Pada BRI Syariah Kc Semarang). (2019)	Indra Cahyana	metode analisis. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada karyawan BRISyariah KC Semarang, observasi secara langsung terhadap objek tertentu.	Tabungan faedah adalah simpanan yang penarikannya sesuai dengan syara-syarat tertentu yang disepakati, namun tidak dapat ditarik melalui sarana cek/bilyet giro, dan/atau sarana lainnya yang dipersamakan. Sedangkan persyaratan untuk membuka tabungan adalah: Melampirkan fotokopi KTP dan NPWP. Mekanisme dan tata cara

				<p>pembukaan rekening berbasis e-form adalah dengan mengisi form online di website resmi BRISyariah (brisyariah.co.id) untuk mendapatkan kode e-form dan konfirmasi ke bank terdekat dengan kode e-form untuk mendapatkan kartu ATM dan Buku Tabungan sebagai bukti bahwa telah membuka rekening tabungan faedah.</p>
3.	<p>Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Pelayanan Melalui Digital Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan</p>	<p>Nurul, Fadhilatul Ifa</p>	<p>metode kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitiannya menegaskan bahwa kualitas sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap digital banking. Kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan</p>

	Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Mojokerto). (2020)			terhadap digital banking. Digital banking berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan. Kualitas sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan. Kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan. Uji Path menunjukkan hasil digital banking mampu menjadi penghubung antara kualitas sistem dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan.
4.	Digital Banking, Corporate Governance, Ownership Structure, and	Ratna Dewi Tjendani, Ari Kuncara Widagdo, Muthmaina.	Metode regresi dengan data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perbankan digital saat ini tidak berpengaruh

	Intellectual Capital Performance: Evidence from Indonesia. (2018)			terhadap kinerja IC pada tahun yang sama. Para peneliti menduga bahwa penerapan perbankan digital membutuhkan waktu untuk memberikan dampak yang positif pada kinerja IC.
5.	How Digital Banking Has Brought Innovative Products and Service to India. (2019)	Dr.Bhadrapa dan Haralayya	Penelitian deskriptif dengan menjabarkan indeks variabel	Transformasi digital hampir dijadikan prioritas utama untuk setiap bank. Investasi dalam teknologi dan inovasi meroket. Dengan penurunan margin pada deposito, meningkatnya persaingan, dan pola pikir konsumen yang berkembang, digitalisasi bukanlah pilihan tetapi menjadi kewajiban bagi bisnis dan bank.

6.	Digital Banking and Market Disruption: a sense of déjà vu? (2016)	Jean Dermine	Penelitian deskriptif dengan menjabarkan indeks dari variabel.	Gangguan yang diakibatkan oleh teknologi digital terlihat sebagai dering loceng kematian perbankan, seperti diwaktu lampau lahirnya telepon (Minitel) bank, peningkatan pasar obligasi dan keadilan, munculnya internet dan telepon pintar, dengan pengertian tertentu dari déjà vu. Teknologi digital bukan merupakan gangguan penting bagi layanan perbankan.
7.	Adoption of digital banking channels in an emerging	Simran Jit Kaur, Liaqat Ali, M.Kabir Hassan dan Md Al-	Analisis kualitatif metode wawancara semi	Studi ini mengusulkan versi yang menyoroti efek dari keterlibatan nasabah di cabang

	economy: exploring the role of in-branch efforts. (2021)	Emran.	terstruktur mendalam dengan eksekutif bank.	pada tujuan mereka untuk melakukan adopsi pada perbankan digital di India. Studi saat ini berkontribusi pada literatur dengan mempelajari bagaimana personalisasi dan inisiatif di dalam cabang dapat membantu untuk membangun kepercayaan awal nasabah terhadap perbankan digital.
8.	Determinants of Digital Banking Services in Vietnam: Applying Utaut2 Model. (2020)	Thuy Thu Nguyen, Hien Thi Nguyen, Hong Thu Mai' dan Tram Thu Minh Tran'.	Analisis deskriptif dengan metode purposive sampling	Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa lebih banyak nasabah bersedia menerima perbankan digital di Vietnam jika infrastruktur bank digital dapat dipastikan untuk meningkatkan efisiensi dan

				<p>produktivitas nasabah, layanan bank digital menjadi lebih menarik dan masalah teknis berkaitan dengan layanan perbankan dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien.</p>
9.	<p>Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology f Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia). (2020)</p>	<p>Ira Eka Pratiwi, Fachrudin Fiqri Affandy, dan Yuyun Rosalina.</p>	<p>Analisis regresi linear</p>	<p>Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengertian kemudahan menjadi penentu utama dari penggunaan digital banking oleh generasi milenial Muslim di Kota Jayapura. Hasil akhir ini didukung melalui statistik jawaban responden yang secara statistik terlihat positif terkait dengan kemudahan saat menggunakan aplikasi digital</p>

				<p>banking. Responden menyatakan prosedur penggunaan digital banking menjadi sangat jelas, perintah penggunaan aplikasi sudah sangat mudah dipahami, sehingga tidak ada kendala dalam penggunaan digital banking. Temuan ini memberikan kenyamanan dan kecepatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan.</p>
10.	<p>Peran Digital Banking dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Kredit (Studi Kasus PT. Bank</p>	<p>Asti Marlina dan Fanny Humairah.</p>	<p>Analisis deskriptif dengan metode purposive sampling</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nasabah yang telah menggunakan digital banking dianggap puas dengan keseluruhan kinerja dan layanan yang diberikan BTN</p>

	Tabungan Negara Syariah). (2018)			Syariah selama ini. Kegiatan transaksi nasabah dibantu melalui layanan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam setiap tenaga dan waktu.
--	----------------------------------	--	--	--

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Layanan Keuangan Digital

Layanan Keuangan Digital adalah layanan yang memanfaatkan media antara lain jaringan internet dan telepon pintar. Dengan memanfaatkan media ini, bisa mendapatkan akses ke berbagai layanan keuangan (AFI, 2016 *dalam* Dewi, 2021).

Menurut Sudaryo (2020) *dalam* Dewi (2021) Layanan keuangan digital adalah kumpulan dari jasa keuangan dan pembayaran yang dapat diatur penggunaannya melalui telepon pintar ataupun situs web.

Layanan Keuangan Digital (LKD) diatur dalam Pasal 1 nomor 18/17/PBI 2016 tentang Uang Elektronik Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 18/22/DKSP tanggal 27 September 2016 perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital serta Peraturan OJK Nomor 19/OJK/03/2014 tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor.

Layanan digital banking berorientasi pada keinginan dan kebutuhan nasabah dengan cara memanfaatkan teknologi digital melalui telepon pintar yang dapat diakses oleh nasabah setiap saat dan dapat mengurangi interaksi langsung dengan

petugas bank (Mamun dan Ningsih, 2021)

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/15/PBI/2007 menyebutkan bahwa internet banking, mobile banking dan SMS banking merupakan bagian dari layanan digital bank (e-banking).

2.2.2 Perbankan Syariah

Bank adalah entitas yang menghimpun keuangan dari masyarakat dalam pembiayaan atau melakukan fungsi intermediasi keuangan. Di Indonesia terdapat dua ragam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah (O. J. K. (OJK) 2019).

Menurut UU No 21 (2008) tentang Perbankan Syariah “Bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha terutama didasarkan pada prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak termasuk gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram”.

Menurut Prehantoro (2006) *dalam* Masulah (2014) bahwa tatanan didirikan bank syariah atas gagasan keinginan umat muslim untuk menghindari riba dalam muamalah sesuai dengan perintah agama.

Menurut O. J. K. (OJK) (2017) Perbankan Syariah bertujuan untuk membantu terselenggaranya pembangunan secara nasional sehingga dapat meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Selain itu, fungsi dari perbankan syariah adalah:

1. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib melakukan fungsi menghimpun dan menyalurkan keuangan masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) dapat melakukan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana dari

zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya ke organisasi yang mengelola zakat.

3. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) juga dapat menghimpun keuangan sosial yang bersumber dari wakaf uang dan mendistribusikannya kepada orang yang mengelola wakaf sesuai dengan keinginan pemberi wakaf.
4. Pelaksanaan fungsi sosial yang dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.3 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Shobah (2017) *dalam* Muna (2020) literasi keuangan syariah merupakan kesadaran masyarakat dalam menangani keuangan yang dimiliki terutama didasarkan pada informasi yang sesuai dengan hukum Islam. Sehingga dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat, serta dapat menyejahterakan kehidupan mereka.

Menurut Bhushan dan Medury (2013) *dalam* Margaretha dan Pambudhi (2015) literasi keuangan adalah kapasitas untuk menghasilkan penilaian yang tepat dan membuat keputusan tentang penggunaan dan pengendalian uang.

Saat ini frasa literasi disandingkan dengan kata yang berbeda, diantaranya literasi media, informasi dan mata pelajaran. Setiap istilah pada dasarnya memiliki beberapa kesamaan terutama pentingnya membaca serta menulis. Lalu, literasi memiliki makna terbaru yaitu berpikir secara kritis, menghitung, mengatasi masalah, cara untuk mencapai target, memperluas pengetahuan serta potensi seseorang (Subandiyah, 2017).

Literasi sering kali disebut melek huruf. Literasi memiliki hubungan dengan aktivitas membaca. Ini bukanlah suatu hal yang salah. Akan tetapi, kemajuan teknologi membuat arti literasi juga berkembang seiring berjalannya waktu. Selain itu, literasi juga dapat diartikan melakukan aktivitas belajar yang berpotensi suatu

orang dalam mencapai tujuan, meningkatkan keahlian dan kemampuan, dan ikut serta dalam komunitas (UNESCO, 2005 *dalam* Walid dkk, 2020)

Menurut Sobah (2017) *dalam* Muna (2020) literasi keuangan syariah mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. Masyarakat dapat menentukan serta memanfaatkan produk dan jasa dari keuangan syariah sesuai kebutuhan mereka.
2. Masyarakat dapat membuat perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariat islam.
3. Masyarakat dapat terhindar dari investasi keuangan yang tidak jelas.
4. Masyarakat akan mengetahui manfaat serta bahaya dari produk dan jasa keuangan syariah.

Adapun beberapa indikator dalam literasi keuangan syariah yaitu:

1. Pengetahuan, merupakan unsur yang harus dimiliki oleh seseorang dalam gagasan literasi keuangan, sehingga seseorang dapat mengatur keuangannya dengan baik.
2. Kemampuan, dapat digambarkan jika seseorang mempunyai tingkat literasi yang tinggi maka dia mampu membuat keputusan keuangan dengan baik. Pengambilan keputusan adalah salah satu yang penting dalam literasi keuangan.
3. Sikap, dalam mengelola keuangan pribadi sikap merupakan kemampuan mengenali pasokan uang tunai, membayar kewajiban, informasi tentang membuka rekening di lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta membuat perencanaan keuangan pribadi untuk masa depan.
4. Kepercayaan, tidak semuanya mampu menumbuhkan keyakinan pada saat membuat rancana kebutuhan jangka panjang (Remund, 2010 *dalam* Muna, 2020).

2.2.4 Generasi Milenial

Menurut Yuswohady (2016) *dalam* Hidayatullah dkk., (2018) Generasi milenial merupakan generasi yang lahir dari awal tahun 1980 sampai tahun 2000. Diberikan istilah generasi milenial dikarenakan generasi hidup pada pergantian milenium. Pada era saat ini teknologi digital mulai merambah ke seluruh elemen kehidupan.

Menurut Sari (2019) Generasi milenial adalah generasi yang serba praktis. Generasi milenial juga disebut generasi digital karena kedekatannya dengan hal-hal berbaur digital serta menjadikan sarana digital untuk mengakses dan berbagi apapun informasi di internet. Generasi ini terlahir pada tahun 1980-2000an.

Menurut Mega Lestari (2019) Generasi milenial adalah mereka yang terlahir di antara tahun 1980-2000. Generasi ini disebut lebih cenderung memiliki kekreatifan, inovasi baru, cepat, dan melek teknologi. Mereka sudah lancar menggunakan teknologi secara cepat dan mau untuk mencoba hal baru.

Generasi Y adalah generasi yang disebut generasi millennial. Istilah generasi Y dimulai dari editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi sehingga generasi milenial merupakan generasi yang hidup pada masa internet sedang booming. Generasi milenial yaitu generasi yang lahir diantara tahun 1980 sampai 2000 (Lancaster (2002) *dalam* Hidayatullah dkk., 2018).

Ciri khas terutama untuk generasi milenial adalah penggunaannya pada internet yang dominan. Ciri lain dari generasi milenial adalah melek teknologi, berpendidikan, kesadaran akan kesehatan, kesadaran ekonomi, dan kesadaran pada spiritual (Cheng, 2019 *dalam* Sultoni dkk., 2020). Selain itu, menurut Ningtyas (2019) generasi milenial lebih percaya diri, lebih mudah mengekspresikan sesuatu, bebas, menyukai berbagai tantangan, dan berpikiran terbuka.

2.2.5 Kajian Islam

2.2.5.1 Layanan Digital Perbankan Syariah

Layanan digital perbankan syariah diciptakan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi serta meningkatkan efisiensi kegiatan operasional bank. Dengan adanya layanan digital ini nasabah bank syariah dapat melakukan beberapa transaksi tanpa harus datang ke bank. Dalam islam memudahkan banyak orang dijelaskan pada surat al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِنِّمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

Artinya: “...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah,...”

Dari potongan ayat diatas, Allah memerintahkan kepada umat-Nya untuk saling menolong yaitu berbuat kebaikan dan bertakwa serta Allah memberi larangan umat-Nya untuk berbuat sebaliknya.

Rasulullah SAW memberikan perintah kepada umat-Nya didalam salah satu hadistnya agar kita berupaya untuk menjadi pribadi yang dapat bermanfaat untuk orang lain dan itu dijadikan tolak ukur untuk seberapa berkualitannya iman seseorang. Hal ini disampaikan beliau melalui hadist yang diriwayatkan kepada Jabir bin Abdillah “Manusia yang sebaik-baiknya ialah yang dapat bermanfaat untuk orang lain.”

Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah SAW, bersabda: “Barang siapa yang meringankan satu kesulitan seseorang, maka Allah akan membebaskannya dari satu kesulitan di hari akhir dan barang siapa mempermudah kebutuhan seseorang, maka Allah akan mempermudah orang tersebut baik di dunia maupun di akhirat.

2.2.5.2 Bank Syariah

Seperti yang kita tahu, Indonesia terdiri dari lembaga keuangan konvensional dan keuangan syariah institusi. Dimana lembaga keuangan konvensional identik dengan bunga, sedangkan lembaga keuangan syariah menerapkan sistem bagi hasil (Soemitra, 2016 dalam Hayati dkk., 2022). Upaya untuk mendirikan sistem ini didasarkan pada larangan dalam Islam untuk mengumpulkan atau meminjam dengan bunga atau yang disebut riba dan larangan berinvestasi dalam bisnis yang dikategorikan haram dimana hal ini tidak dijamin oleh perbankan konvensional, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Dari ayat diatas, Allah memerintahkan untuk orang beriman untuk tidak mengambil harta sesama umat-Nya dengan cara yang batil ataupun haram secara agama. Yang dimaksud itu seperti riba dan gasab (merampas), kecuali berdasarkan sukarela hati dari masing-masing individu untuk memberikan harta tersebut maka kamu boleh mengambilnya. Dan Allah melarang untuk melakukan hal yang dapat membuat dirimu terluka, karena Allah menyayangi umat-Nya.

2.2.5.3 Literasi Keuangan Syariah

Literasi memiliki beberapa kesamaan terutama pentingnya membaca

serta menulis (Subandiyah, 2017). Literasi keuangan syariah sendiri dapat diartikan sebagai kemampuan membaca serta memahami mengenai keuangan syariah yang ada. Dalam islam membaca demi kebaikan dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا
عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ تُّدْمِينَ

Artinya: “Hai orang beriman, apabila datang kepadamu orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti supaya kamu tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Dari ayat diatas, Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman agar kita lebih teliti serta memastikan sebelum membenarkan berita dari orang fasik agar mengetahui kebenarannya. Serta berita ini tidak mendorong orang lain ke perbuatan yang zalim yang mana dapat menyebabkan kita menyesal atas perbuatan itu.

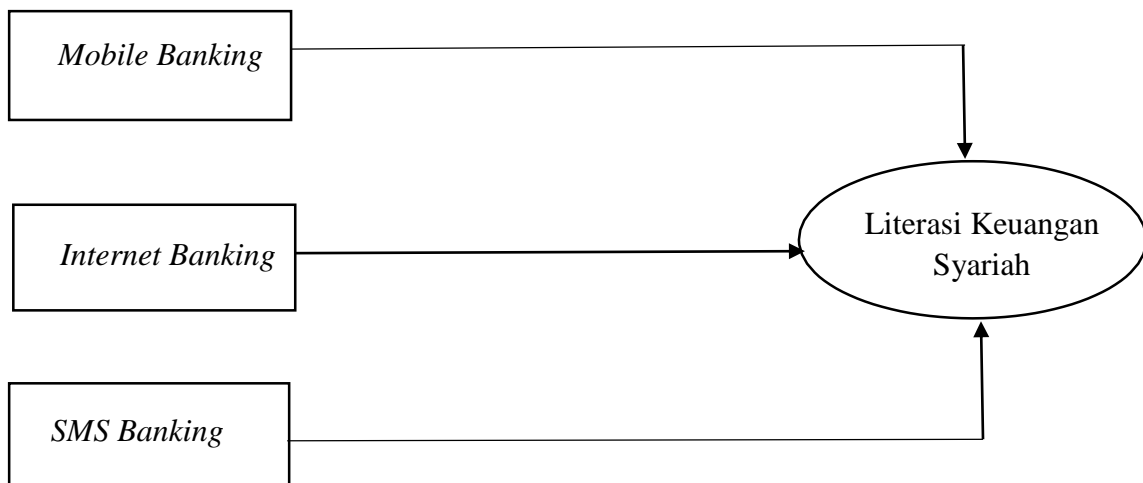
Keterkaitan ayat tersebut dengan literasi keuangan syariah yakni kita sebagai orang yang beriman hendaklah meneliti serta membaca terlebih dahulu sumber yang kita dapat, agar kita tidak menyesatkan diri sendiri maupun orang lain.

Di dalam hadist riwayat Ibnu Majah no. 224, Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.” Maksud dari hadist ini setiap muslim maupun muslimah diwajibkan untuk menuntut ilmu. Menuntut ilmu dapat dilakukan dengan membaca berbagai buku pengetahuan, jurnal maupun artikel yang mana ini berkaitan dengan literasi.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah gagasan pemikiran terhadap hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya untuk memberi pandangan dan asumsi terkait dengan variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual pada penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel yaitu pengaruh dari pelayanan *mobile banking*, *internet banking*, dan *SMS banking* di Perbankan Syariah terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial. Dimana indikator pada variabel literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara *mobile banking* dengan literasi keuangan syariah, *internet banking* dengan literasi keuangan syariah, dan *SMS banking* dengan literasi keuangan syariah. Berdasarkan analisis diatas, kerangka konseptual penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori diatas penelitian memiliki hipotesis sebagai berikut:

H1: *Mobile Banking* berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan Syariah.

H2: *Internet Banking* berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan Syariah.

H3: *SMS Banking* berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengukur pengaruh layanan digital terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi. Dengan variabel bebas (layanan digital) yaitu mobile banking, internet banking, dan SMS banking. Sedangkan fokus pada variabel terikat (literasi keuangan syariah) yaitu pengetahuan tentang keuangan syariah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Kota Bekasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi memiliki generasi milenial sebanyak 160.001- 210.000 jiwa terhitung pada sensus tahun 2020. Kota Bekasi adalah salah satu kota berkembang di Provinsi Jawa Barat dan merupakan bagian dari Area Metropolitan Jakarta (AMJ). Hal ini menjadi daya tarik untuk peneliti dapat melaksanakan penelitian di Kota Bekasi.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang tinggal di Kota Bekasi. Ditentukan melalui pengambilan sampel penelitian yaitu dengan metode *purposive sampling* yang memiliki kriteria untuk responden. Kriteria yang dibutuhkan yaitu responden yang sudah memiliki layanan digital syariah dan berdomisili di Kota Bekasi. Penelitian ini dalam menentukan seberapa banyak sampel yang digunakan menggunakan rumus, adapun rumus untuk mengetahui jumlah sampel yaitu rumus Taro Yamane (Burhan, 2010 *dalam* Nurhalisma, 2013)

menggunakan presisi sebesar 10%. Rumus dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Taro Yamane : } n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10%)

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1} = \frac{210000}{210000(0,01)^2+1} = \frac{210000}{2101} = 99,95 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan rumus Taro Yamane diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden dari 210.000 jumlah populasi generasi milenial di Kota Bekasi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer (utama) umumnya didapat melalui survei di lapangan menggunakan metode pengumpulan data otentik. Data primer adalah data yang berasal dari sumber-sumber. (Hamid dan Susilo, 2011). Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari lembaga pengumpul data dan data tersebut dipublikasikan ke masyarakat (Hanke dan Reitsch *dalam* Hamid dan Susilo, 2011). Singkatnya, data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak lain (Kuncoro, 2009 *dalam* Hamid & Susilo, 2011).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dikumpulkan untuk mendapatkan dua data yaitu data primer

(utama) dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada ± 100 generasi milenial di Kota Bekasi yang menggunakan layanan digital perbankan syariah. Kuesioner berisi pertanyaan tentang layanan digital perbankan syariah. Pengumpulan data sekunder yaitu dari observasi ke salah satu bank syariah di Kota Bekasi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebar kepada generasi milenial di Kota Bekasi. Menurut Sugiyono (1999) Skala Likert berguna untuk mengukur sikap, persepsi dari seseorang atau organisasi, dan pendapat tentang kejadian sosial, pada sisi kiri atau angka rendah merupakan jawaban yang memiliki sifat negatif. Sedangkan pada sisi kanan atau angka tinggi, merupakan jawaban yang memiliki sifat positif. Distribusi kuisisioner dapat diukur dengan skala skor. Pada penilaian skala skor mulai dari yang terburuk hingga yang terbaik dengan skala 1 sampai 5. Kuesioner dibagikan secara tidak langsung yaitu melalui google form dengan memanfaatkan media sosial yang tersedia. Serta akan dilakukan mini observasi kepada salah satu bank syariah di Kota Bekasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) *dalam* Korry (2017) karakteristik atau sifat dari objek yang mempunyai versi yang telah diputuskan melalui peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dari variabel penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
<i>Mobile Banking</i>	<p><i>Mobile Banking</i> merupakan layanan jasa bank yang memberi kemungkinan untuk nasabah dapat memperoleh informasi, melalui internet. <i>Mobile Banking</i> dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin mendapat layanan, cepat, nyaman, aman, terjangkau, dan dapat diperoleh kapan saja (24 jam) dimana saja karena melalui</p>	<p>1. Fitur Pelayanan</p> <p>2. Keamanan</p> <p>3. Kemudahan</p>	<p>1. Fitur layanan yang diberikan sesuai dengan harapan nasabah.</p> <p>2. Keamanan pada system terjaga dengan baik.</p> <p>3. Kemudahan mengakses dalam bertransaksi.</p>

	<p>telepon pintar. Fasilitas <i>Mobile Banking</i> yaitu mengecek saldo, mutasi ke 10 transaksi yang terakhir dilakukan, transfer, membayaran tagihan, menu-menu favorit dan lain-lain</p>		
<i>Internet Banking</i>	<p><i>Internet banking</i> merupakan layanan jasa bank yang memberi kemungkinan nasabah untuk mendapat informasi, berkomunikasi dan bertransaksi melalui internet (Tampubolon, 2014 <i>dalam</i> Maharsi, 2017).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur Pelayanan 2. Keamanan 3. Kemudahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur layanan yang diberikan sesuai dengan harapan nasabah. 2. Keamanan pada system terjaga dengan baik. 3. Kemudahan mengakses dalam bertransaksi.

	<p><i>Internet banking</i> membuka sistem baru, paradigma baru dan cara baru untuk retail bank, yang mana bank menerima tantangan dan kesempatan baru (Mukherje dan Nath, 2003 dalam Maharsi, 2017).</p>		
<i>SMS Banking</i>	<p><i>Short Message Service (SMS Banking)</i> merupakan pembaharuan dari jenis tabungan ataupun giro. Sebagai layanan yang berasal dari dua rekening tersebut, menjadi salah satu syarat untuk nasabah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur layanan 2. Keamanan 3. Kemudahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitur layanan yang diberikan sesuai dengan harapan nasabah. 2. Keamanan pada system terjaga dengan baik. 3. Kemudahan mengakses dalam bertransaksi.

	<p>yang ingin menggunakan layanan <i>SMS Banking</i> harus mempunyai rekening tabungan atau rekening giro, serta memiliki sarana penunjang seperti telepon pintar (Grace dan Novander, 2017).</p>		
<p>Literasi Keuangan Syariah</p>	<p>Menurut Shobah (2017) <i>dalam</i> Muna (2020) literasi keuangan syariah merupakan kesadaran masyarakat dalam menangani keuangan yang mereka miliki terutama didasarkan pada</p>	<p>1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap</p>	<p>1. Pengetahuan mengenai keuangan 2. Kemampuan membuat keputusan keuangan yang baik 3. Sikap yang diambil dalam memutuskan penggunaan layanan</p>

	<p>pengetahuan yang mereka peroleh sesuai dengan hukum islam. Sehingga mampu meningkatkan sikap dan perilaku orang serta meningkatkan kehidupan mereka.</p>	<p>4. Kepercayaan</p>	<p>perbankan 4. Kepercayaan menggunakan layanan perbankan</p>
--	---	-----------------------	---

3.7 Analisis Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik dikarenakan jenis data yang dianalisis terdapat syarat tertentu pada sebaran data populasi, serta jumlah datanya berukuran besar, yaitu lebih besar atau sama dengan 30 data.

Kedua penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode statistik untuk mengumpulkan, menyajikan, meringkas, dan menggambarkan data agar dapat memberikan informasi bermanfaat. Data yang diperlihatkan dalam statistika deskriptif terdapat tabel atau grafik seperti histogram, bar, dan pie (Sugiono, 2010).

Teknik analisis statistik yang digunakan adalah teknik analisis korelatif yaitu analisis untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain (Sugiono, 2010).

Analisis korelatif yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda. Regresi linear berganda yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji F dan uji T.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah Kota Bekasi yaitu salah satu Kota di Jawa Barat. Kota Bekasi adalah salah satu kota berkembang di Provinsi Jawa Barat dan merupakan bagian dari Area Metropolitan Jakarta (AMJ). Hal ini menjadi daya tarik untuk peneliti dapat melaksanakan penelitian di Kota Bekasi.

4.1.2 Profil Responden Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Kota Bekasi yaitu kelahiran 1980 – 2000 dengan populasi sebanyak 160.001- 210.000 jiwa terhitung pada sensus tahun 2020. Pada penelitian ini berhasil memperoleh data kuesioner sebanyak 106 kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada 13 Maret 2022 sampai dengan 29 Maret 2022. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

4.1.3 Karakteristik Responden

Responden dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin, domisili, pekerjaan, bank syariah yang digunakan, dan layanan digital yang digunakan. Di bawah ini adalah deskripsi data responden generasi milenial di Kota Bekasi lebih lanjut berikut ini:

4.1.3.1 Tingkat Usia

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Tingkat Usia	Total Responden
1.	22-25	23
2.	26-30	23
3.	31-35	32
4.	36-40	26
5.	>40	2

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan tingkat usia dari 106 responden. Hasil responden menyatakan usia 22-25 tahun sebanyak 23 responden, usia 26-30 tahun sebanyak 23 responden, usia 31-35 tahun sebanyak 32 responden, usia 36-40 sebanyak 26 responden, dan usia > 40 sebanyak 2 responden.

4.1.3.2 Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Total Responden
1.	Laki-laki	23
2.	Perempuan	83

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dar 106 responden. Jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 responden dan responden perempuan sebanyak 83 responden.

4.1.3.3 Domisili

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili

No.	Domisili	Total Responden
1.	Bekasi Utara	73
2.	Bekasi Selatan	5
3.	Bekasi Timur	22
4.	Bekasi Barat	6

Sumber: Data Kuesioner

Dari diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan domisili dari 106 responden. Domisili Bekasi Utara sebanyak 73 responden, Bekasi Selatan sebanyak 5 responden, Bekasi Timur sebanyak 22 responden dan Bekasi Barat sebanyak 6 responden.

4.1.3.4 Pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Total Responden
1.	Mahasiswa	23
2.	Pekerja	62
3.	Tidak bekerja	6
4.	Lainya	15

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas dapat menunjukkan jumlah responden berdasarkan

pekerjaan dari 106 responden. Mahasiswa sebanyak 23 responden, pekerja sebanyak 62 responden, tidak bekerja sebanyak 6 responden dan lainnya sebanyak 15 responden.

4.1.3.5 Bank Syariah yang Digunakan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah yang Digunakan

No.	Bank Syariah yang Digunakan	Total Responden
1.	BSI	27
2.	Bank Muamalat	8
3.	BCA Syariah	28
4.	Bank Panin Dubai Syariah	0
5.	Bank Syariah Bukopin	3
6.	Bank Jabar Banten Syariah	0
7.	Bank Mega Syariah	3
8.	Lainya	37

Sumber: Data Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah reponden berdasarkan Bank Syariah yang digunakan dari 106 responden. Bank Syariah Indonesia sebanyak 27 responden, Bank Muamalat sebanyak 8 reponden, BCA Syariah sebanyak 28 responden, Bank Syariah Bukopin sebanyak 3 responden, Bank Mega Syariah sebanyak 3 responden dan lainnya sebanyak 37 responden.

4.1.3.6 Layanan Digital yang Digunakan

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Layanan Digital yang Digunakan

No.	Layanan Digital yang Digunakan	Total Responden
1.	Mobile Banking	90
2.	Internet Banking	3
3.	SMS Banking	5
4.	Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking	8

Sumber Data Kuesioner

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden berdasarkan layanan digital yang digunakan dari 106 responden. Mobile banking sebanyak 90 orang, internet banking sebanyak 3 orang, SMS banking sebanyak 5 orang, dan yang menggunakan ketiga layanan tersebut sebanyak 8 orang.

4.1.4 Uji Validitas

Uji Validitas yaitu uji untuk mengkorelasikan skor-skor item terhadap skor total dari instrumen variabel yang digunakan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan sigifikasi 0,05 dengan syarat: jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ itu berarti butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dapat dinyatakan valid, sedangkan jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ itu berarti butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dapat dinyatakan tidak valid. Berikut ini hasil uji validitas variabel mobile banking (X1), internet banking (X2), SMS banking (X3) dan literasi keuangan syariah

generasi milenial (Y) dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Mobile Banking (X1)

INDIKATOR	R hitung	R tabel	KETERANGAN
Fitur layanan 1	0,604	0,189	VALID
Fitur layanan 2	0,751	0,189	VALID
Keamanan 1	0,754	0,189	VALID
Keamanan 2	0,785	0,189	VALID
Keamanan 3	0,735	0,189	VALID
Kemudahan 1	0,648	0,189	VALID
Kemudahan 2	0,737	0,189	VALID
Kemudahan 3	0,704	0,189	VALID

Sumber: SPSS 20

Dari tabel hasil pengujian validitas dapat diartikan bahwa indikator variabel mobile banking (X1) diatas dapat dilihat bahwa indikator untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel = 0,189 (nilai r tabel untuk N = 106) maka semua indikator dikatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Internet Banking (X2)

INDIKATOR	R hitung	R tabel	KETERANGAN
Fitur layanan 1	0,744	0,189	VALID
Fitur layanan 2	0,735	0,189	VALID
Keamanan 1	0,788	0,189	VALID
Keamanan 2	0,731	0,189	VALID
Keamanan 3	0,746	0,189	VALID
Kemudahan 1	0,785	0,189	VALID
Kemudahan 2	0,796	0,189	VALID
Kemudahan 3	0,777	0,189	VALID

Sumber: SPSS 20

Dari tabel hasil pengujian validitas variabel internet banking (X2) diatas dapat dilihat bahwa indikator untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel = 0,189 (nilai r tabel untuk N = 106), maka semua indikator pada X2 dikatakan **valid**.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel SMS Banking (X3)

INDIKATOR	R hitung	R tabel	KETERANGAN
Fitur layanan 1	0,740	0,189	VALID
Fitur layanan 2	0,797	0,189	VALID
Keamanan 1	0,815	0,189	VALID
Keamanan 2	0,865	0,189	VALID
Keamanan 3	0,806	0,189	VALID
Kemudahan 1	0,807	0,189	VALID
Kemudahan 2	0,795	0,189	VALID
Kemudahan 3	0,834	0,189	VALID

Sumber: SPSS 20

Dari tabel hasil pengujian validitas variabel sms banking (X3) diatas dapat dilihat bahwa indikator untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel = 0,189 (nilai r tabel untuk N = 106), maka semua indikator pada X3 dikatakan **valid**.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah Generasi
Milenial (Y)

INDIKATOR	R hitung	R tabel	KETERANGAN
Pengetahuan 1	0,386	0,189	VALID
Pengetahuan 2	0,443	0,189	VALID
Pengetahuan 3	0,560	0,189	VALID
Kemampuan 1	0,555	0,189	VALID
Kemampuan 2	0,560	0,189	VALID
Kemampuan 3	0,455	0,189	VALID
Sikap 1	0,308	0,189	VALID
Sikap 2	0,651	0,189	VALID
Sikap 3	0,600	0,189	VALID
Kepercayaan 1	0,644	0,189	VALID
Kepercayaan 2	0,631	0,189	VALID
Kepercayaan 3	0,603	0,189	VALID

Sumber: SPSS 20

Dari tabel hasil pengujian validitas variabel literasi keuangan syariah generasi milenial (Y) diatas dapat dilihat bahwa indikator untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi lebih besar dari r tabel = 0,189 (nilai r tabel untuk N = 106), maka semua indikator pada Y dikatakan **valid**.

4.1.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan uji alfa Cronbach. Uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang mempunyai jawaban benar

melebihi 1 (Adamson & Prion, 2013). Menurut Ghazali (2011), variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas variabel mobile banking (X1), internet banking (X2), sms banking (X3) dan literasi keuangan syariah generasi milenial (Y) menggunakan SPSS 20

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	36

Sumber: SPSS 20

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai cronbach alpha yaitu $0,933 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan dari uji reliabilitas bahwa 36 pernyataan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan **reliabel**.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

4.1.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk membandingkan data yang dimiliki dengan data distribusi normal yang mempunyai nilai rata-rata dan standar deviasi yang sama dengan data yang akan digunakan. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.22713699
	Absolute	.051
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0.945 > 0.05$, maka dapat disimpulkan data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.1.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Berikut hasil uji multikolineritas menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	21.320	3.588		5.943	.000		
	X1	.710	.166	.550	4.271	.000	.367	2.726
	X2	-.081	.197	-.066	-.412	.682	.236	4.241
	X3	.216	.134	.189	1.616	.109	.447	2.238

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai VIF mobile banking (X1) yaitu 2,726 < 10, internet banking (X2) yaitu 4,241 < 10, sms banking (X3) yaitu 2,238 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen karena nilai VIF dibawah 10.

4.1.6.3 Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas adalah uji untuk memastikan apakah pada model regresi terdapat perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini uji heterokedastitas dilakukan dengan uji glejser. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011), uji glejser uji yang memberi usul untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dapat dikatakan tidak mengandung heterokedastitas apabila probabilitas signifikansi melebihi tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Berikut hasil uji glejser menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.14
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.040E-014	3.588		.000	1.000
	X1	.000	.166	.000	.000	1.000
	X2	.000	.197	.000	.000	1.000
	X3	.000	.134	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai signifikan mobile banking (X1), internet banking (X2), dan sms banking (X3) sebesar 1,000 > 0,05 maka tidak terjadi heterokesdastistas. Maka variabel mobile banking, internet banking, sms banking dapat digunakan untuk menganalisis variabel Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial (Y).

4.1.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat statistik untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun persamaan di dalam analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi X1

β_2 : Koefisien regresi X2

β_3 : Koefisien regresi X3

X1: Mobile banking

X2: Internet banking

X3: SMS banking

e : error

Berikut hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			VIF
(Constant)	21.320	3.588		5.943		
1 X1	.710	.166	.550	4.271	2.726	2.726
X2	-.081	.197	-.066	-.412	4.241	4.241
X3	.216	.134	.189	1.616	2.238	2.238

Dari tabel diatas terdapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 21,230 + (0,710) X1 + (-0,81) X2 + (0,216) X3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel independen Mobile Banking (X1) berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial (Y) dengan nilai koefisien

sebesar 0,710 yang mengartikan apabila variabel Mobile Banking mengalami kenaikan, maka Literasi keuangan syariah generasi milenial akan mengalami kenaikan sebesar 0,710 dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Variabel independen Internet Banking (X2) berpengaruh negatif terhadap Literasi keuangan syariah generasi milenial (Y) dengan nilai koefisien -0,81 yang mengartikan apabila koefisien Internet Banking mengalami penurunan, maka Literasi keuangan syariah generasi milenial akan mengalami penurunan sebesar -0,81 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Variabel independen SMS Banking (X3) berpengaruh positif terhadap Literasi keuangan syariah generasi milenial (Y) dengan nilai koefisien 0,216 yang mengartikan apabila koefisien SMS Banking mengalami kenaikan, maka Literasi keuangan syariah generasi milenial akan mengalami kenaikan sebesar 0,216 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.8 Uji Hipotesis

4.1.8.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengecek apakah variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghazali, 2011). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya. Berikut hasil uji F menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.16

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	668.609	3	222.870	20.789	.000 ^b
	Residual	1093.513	102	10.721		
	Total	1762.123	105			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai $F_{hitung} = 20,78$, $DF1 = 3$, $DF2 = 102$ maka didapat F_{tabel} sebesar 2,69. Jika dibandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} maka $20,78 > 2,69$ yang berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mobile banking (X1), internet banking (X2), dan SMS banking (X3) berpengaruh terhadap variabel terikat literasi keuangan syariah generasi milenial secara simultan.

4.1.8.2 Uji t (Parsial)

Uji parsial yaitu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghazali,2011). Jika signifikansi nilai t kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan sebaliknya. Berikut hasil uji t menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.17
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.320	3.588		5.943	.000		
X1	.710	.166	.550	4.271	.000	.367	2.726
X2	-.081	.197	-.066	-.412	.682	.236	4.241
X3	.216	.134	.189	1.616	.109	.447	2.238

Dari tabel diatas diketahui uji t dengan taraf signifikan 0,05 terbukti bahwa:

1. Hipotesis 1

Rumusan Hipotesis

$H_0 \neq$ tidak ada pengaruh mobile banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial

$H_1 =$ ada pengaruh mobile banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial

Dari hasil Uji T menunjukkan bahwa mobile banking berpengaruh secara parsial terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,271 > 1,98$.

2. Hipotesis 2

Rumusan Hipotesis

$H_0 =$ tidak ada pengaruh internet banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial

$H_1 \neq$ ada pengaruh internet banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial

Dari hasil Uji T menunjukkan bahwa internet banking tidak berpengaruh secara parsial terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,412 < 1,98$

3. Hipotesis 3

Rumusan Hipotesis

H_0 = tidak ada pengaruh sms banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial

$H_1 \neq$ ada pengaruh sms banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial

Dari hasil Uji T menunjukkan bahwa sms banking tidak berpengaruh secara parsial terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,616 < 1,98$.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat dilihat terdapat pengaruh antara layanan digital terhadap literasi keuangan syariah. Berikut pembahasan terkait hasil penelitian dan hasil wawancara pada BSI KCP Harapan Indah 1.

4.2.1 Mobile Banking terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial

Mobile banking merupakan salah satu layanan digital pada perbankan syariah. Berdasarkan hasil wawancara di BSI KCP Harapan Indah 1 mobile banking bermanfaat untuk transaksi transfer antar rekening dan antar bank, top up e channel, membayar zakat, infaq, sedekah, membayar pendidikan, membayar pajak, membayar internet, serta penarikan tanpa kartu di mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Diketahui mobile banking merupakan layanan banking yang paling banyak digunakan nasabah BSI KCP Harapan Indah 1.

Generasi milenial memiliki ciri khas pada penggunaan internet yang dominan. Ciri lain dari generasi milenial adalah melek teknologi, berpendidikan dan kesadaran ekonomi (Cheng, 2019 dalam Sultoni dkk., 2020). Layanan digital mobile banking sangat digemari generasi milenial,

mereka dapat menggunakan mobile banking kapan saja dan dimana saja saat tersambung dengan jaringan internet (Mustika & Puspita, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada generasi milenial di Kota Bekasi menunjukkan adanya pengaruh positif antara mobile banking (X_1) terhadap literasi keuangan syariah (Y) dengan nilai t_{hitung} 4,271 lebih besar dari t_{tabel} 1,98 dan nilai signifikasinya 0,000. Artinya, hadirnya mobile banking bank syariah, bisa menambah tingkat literasi generasi milenial mengenai keuangan syariah. Literasi tersebut dapat melalui fitur dan fasilitas yang ada pada layanan mobile banking.

Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Yasin, Rozaq Muhammad, Lailiyah, Nurzahroh, Edris, dan Mochamad (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah generasi milenial berpengaruh signifikan melalui variabel m-banking. Dari hasil uji regresi, dinyatakan bahwa setelah bank syariah tidak menggunakan layanan digital, maka literasi keuangan syariah generasi milenial akan berkurang.

4.2.2 Internet Banking terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial

Menurut Mahmood Shah (2009) dalam Hendarsyah (2012) internet banking adalah layanan bank melalui website. Layanan yang tersedia dapat berupa akses nasabah ke rekening yang dapat melakukan transaksi transfer antar rekening serta dapat melakukan pembayaran dan mengajukan pinjaman. Fasilitas pada internet banking hamper sama dengan fasilitas di bank, perbedaannya yaitu internet banking bisa diakses melalui jaringan internet kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada generasi milenial di Kota Bekasi menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara internet banking (X_2) terhadap literasi keuangan syariah (Y) dengan nilai t_{hitung} 0,412 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98 dan nilai signifikasinya 0,682. Artinya, hadirnya

internet banking bank syariah, tidak menambah tingkat literasi generasi milenial mengenai keuangan syariah.

Hasil pada penelitian ini mendukung hasil wawancara dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Harapan Indah 1 yakni layanan digital yang tersedia di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah mobile banking, aplikasi web form, dan ATM tarik setor uang. Selain itu juga mendukung hasil penyebaran kuisioner penelitian ini, yang mana Bank Syariah Indonesia merupakan bank kedua terbanyak yang dimiliki dari 106 generasi milenial di Kota Bekasi yang mengisi kuesioner. Artinya, Internet banking masih belum banyak digunakan oleh generasi milenial di Kota Bekasi. Maka dari itu, internet banking tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi.

4.2.3 SMS Banking terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial

Menurut Praptasany dkk. (2015) SMS banking adalah salah satu layanan digital bank yang memanfaatkan telepon seluler dan pesan sms sebagai tempat bertransaksi. Layanan ini dibuat dengan harapan dapat memberi kemudahan kepada nasabah saat bertransaksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada generasi milenial di Kota Bekasi menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara SMS banking (X_3) terhadap literasi keuangan syariah (Y) dengan nilai t_{hitung} 1,616 lebih kecil dari t_{tabel} 1,98 dan nilai signifikasinya 0,109. Artinya, hadirnya internet banking bank syariah, tidak menambah tingkat literasi generasi milenial mengenai keuangan syariah.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung hasil wawancara dengan Bank Syariah Indonesia KCP Harapan Indah 1 yakni layanan digital yang tersedia di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah mobile banking, aplikasi web form, dan ATM tarik setor uang. Selain itu juga mendukung hasil penyebaran

kuisoner penelitian ini, yang mana Bank Syariah Indonesia merupakan bank kedua terbanyak yang dimiliki dari 106 generasi milenial di Kota Bekasi yang mengisi kuisoner. Artinya, SMS banking masih belum banyak digunakan oleh generasi milenial di Kota Bekasi. Maka dari itu, SMS banking tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara mobile banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial. Artinya penggunaan layanan digital mobile banking bank syariah mempengaruhi kenaikan tingkat literasi keuangan syariah generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,271 > t_{tabel} 1,98$ dan $sig 0,000 < \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H1 yang menyatakan “Mobile banking berpengaruh positif pada literasi keuangan syariah” diterima.
2. Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh negatif secara parsial antara internet banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial. Artinya penggunaan layanan digital internet banking bank syariah tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} -0,412 < t_{tabel} 1,98$ dan $sig 0,682 > \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H2 yang menyatakan “Internet banking berpengaruh positif pada literasi keuangan syariah” tidak diterima.
3. Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh negatif secara parsial antara SMS banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial. Artinya penggunaan layanan digital SMS banking bank syariah maka tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah generasi milenial. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 1,616 < t_{tabel} 1,98$ dan $sig 0,109 > \alpha 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis H3 yang menyatakan “SMS banking berpengaruh positif pada literasi keuangan

syariah” tidak diterima.

Sedangkan berdasarkan nilai R-square yaitu sebesar 0,379 yang berarti pengaruh layanan digital perbankan syariah yaitu mobile banking, internet banking, dan sms banking terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi sebesar 37,9% sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh yang didapat dari layanan digital bank syariah antara lain pemahaman yang lebih terhadap perbankan syariah seperti fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa bank syariah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih memperhatikan fitur serta manfaat layanan digital terutama untuk generasi milenial dalam upaya menaikkan tingkat literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi.

5.2.2 Bagi Para Akademisi dan Pembaca

Bagi para akademisi dan pembaca, untuk memperdalam serta memperluas penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah generasi milenial di Kota Bekasi misalnya jurnal syariah, website lembaga syariah, dan lainnya. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dan sumber data untuk penelitian lebih lanjut dengan informasi yang lebih luas dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, I. (2019). *Sistem layanan digital perbankan syariah: Studi kasus pembukaan rekening tabungan faedah berbasis E- form pada BRI Syariah Kc Semarang*.
- Dewi, A. S. (2021). *Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. 114.
- Grace, D., & Novander, N. (2017). *Analisis Pengaruh Automatic Teller Machine Dan Short Message Service Banking Terhadap Kepuasan Nasabah*. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, 3(1), 39–50.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. (2011). *Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Haralayya, Dr. B. (2019). *The Productive Efficiency of Banks in Developing Country With Special Reference to Banks & Financial Institution*. *SSRN Electronic Journal*.
- Hayati, S., Susianti, N., & Azim, M. P. (2022). *Marketing Strategy of Griya iB Hasanah Financing Products: Evidence from the Bank Syariah Indonesia in Mataram*. *Maliki Islamic Economics Journal*, 1(2), 70–85.
- Hendarsyah, D. (2012). *Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan*. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1), 12–33.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). *Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*,

6(2).

Jean, Dermine. (2016). *Digital Banking and Market Disruption a Sense of déjà vu?*.

Jun, Minjoon, and Sergio Palacios. (2016). *Examining the key dimendions of mobile banking service quality: an exploratory study*. International Journal of Banking Marketing.

Kaur, S. J., Ali, L., Hassan, M. K., & Al-Emran, M. (2021). *Adoption of digital banking channels in an emerging economy: Exploring the role of in-branch efforts*. Journal of Financial Services Marketing, 26(2), 107–121.

Krisnaputri, N. A. (2021). *Willingness to Pay (WTP) Dalam Pembelian Real Estate Jenis Rumah Tinggal di Kota Bekasi Pada Masyarakat Millennial*.

Korry, P. D.P., & Dwiya, K. G. S. (2017). *Pengaruh hedonisme dalam memediasi fashion involement terhadap perilaku impulse buying pada generasi milenial di Bali*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2(2), pp. 311-323

Maharsi, S. (2007). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan dan Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Pengguna Internet Banking di Surabaya*. 17.

Mamun, S., & Ningsih, T. H. (2021). *Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Perspektif Nasabah pada Perbankan Syariah*. 06(02), 11.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship), 17(1), 76–85.

- Marlina, A., & Humairah, F. (2018). *Peran Digital Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Kresit (Studi Kasus PT. Bank Tabungan Negara Syariah)*. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 6(2), 37.
- Masulah, S. (2014). *Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(2).
- Mawarni, R. (2021). *Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19*. 18.
- Mega Lestari, N. P. (2019). *Pemahaman Generasi Milenial Berinvestasi di Peer to Peer Lending*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(3), 17.
- Miarso, Y. (2005). *Perubahan Paradigma Pendidikan Peran Teknologi Pendidikan dalam Penyampaian Misi dan Informasi Pendidikan dalam Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*.
- Muna, D. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Rniry)*. 149.
- Mustika, N., & Puspita, R. E. (2021). *Analysis Of Factors Influencing The Intention To Use Bank Syariah Indonesia Mobile Banking With Trust As Mediation*. *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 14–35.
- Ningtyas, M. N. (2019). *Literasi Keuangan pada Generasi Milenial*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A s. (2019). *Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah*. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi*,

- Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi, 11 (1), 55-76.
- Nurhalisma, Lisna (2013). Hubungan Manajemen Kepala Sekolah Dengan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung). S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurul, F. I. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Pelayanan Melalui Digital Banking terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Mojokerto).
- Praptasany, A. Y., Nuraina, E., & Widhianningrum, P. (2015). *Pengaruh Kualitas Layanan SMS Banking Terhadap Loyalitas Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Madiun*. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 4(1), 52.
- Pratiwi, I. E., Affandy, F. F., & Rosalina, Y. (2020). *Determinan Penggunaan Digital Banking Pada Generasi Milenial Muslim: Pendekatan Technology f Acceptance Model (Studi Kasus Di Kota Jayapura, Indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 478–487.
- Sari, S. (2019). *Literasi Media Pada Generas Milenial Di Era Digital*. 13.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Satria, M. H. (2019). *Perlindungan Kerahsiaan Data Investor untuk Pencegahan Kebocoran Data Investor Pada Perusahaan Inovasi Keuangan Digital Goolive*. *Jurisdiction*, 10(1), 1.
- Subandiyah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Paramasastra*, 2(1).
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sultoni, S., Gunawan, I., & Argadinata, H. (2020). *Dampak Pembelajaran Berkarakter*

terhadap Penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 160–170.

Sutijono, S., & Farid, D. A. M. (2018). *Cyber counseling di era generasi milenial. Sosiohumanika*, 11(1), 19–32.

Thu Nguyen, T., Thi Nguyen, H., Thi Mai, H., & Thi Minh Tran, T. (2020). *Determinants of Digital Banking Services in Vietnam: Applying UTAUT2 Model. Asian Economic and Financial Review*, 10(6), 680–697.

Tjendani, R. D., Widagdo, A. K., & Muthmainah, M. (2018). *Digital Banking, Corporate Governance, Ownership Structure, and Intellectual Capital Performance: Evidence from Indonesia. Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(4).

Walid, M., Fitriah, N., & Pusposari, L. F. (2020). *Penguatan Kultur Literasi di Madrasah Berbasis Riset Melalui Optimalisasi Fungsi Perpustakaan di MTs Negeri 1 Kota Batu. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).

Yasin, R. M., Lailiyah, N., & Edris, M. (2021). *Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial. Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 75–89.

<https://www.bps.go.id/>, diakses 28 November 2021

<https://www.bi.go.id/>, diakses 30 November 2021

<https://www.ojk.go.id/>, diakses 30 November 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR

Assalamualaikum wr.wb., perkenalkan nama saya Erviana Adista Hastanti mahasiswi jurusan Perbankan Syariah semester akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam rangka memenuhi kewajiban saya menyelesaikan tugas akhir saya yaitu “Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial di Kota Bekasi”, saya akan melakukan penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan dibawah ini. Saya harap teman-teman dapat mengisi secara jujur dan teliti. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Wassalamualikum wr. wb.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

- 22-25
- 26-30
- 31-35
- 36-40
- > 40

Domisili :

- Bekasi Utara
- Bekasi Selatan
- Bekasi Barat
- Bekasi Timur

Perkerjaan :

- Mahasiswa
- Bekerja
- Tidak bekerja
- Lainnya

Bank Syariah yang digunakan

- BSI
- Bank Muamalat
- BCA Syariah
- Bank Panin Dubai Syariah
- Bank Syariah Bukopin
- Bank Jabar Banten Syariah
- Bank Mega Syariah
- Lainnya

Layanan digital yang digunakan

- Mobile banking
- Internet banking
- SMS Banking
- Mobile banking, Internet banking, SMS banking

Sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini ada baiknya teman-teman memperhatikan keterangan dibawah ini :

SS = Sangat Setuju diberi skor = 5

S = Setuju diberi skor = 4

KS = Kurang Setuju diberi skor = 3

TS = Tidak Setuju diberi skor = 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor = 1

Variabel	Indikator	Kuesioner	SS	S	KS	TS	STS
Literasi Keuangan Syariah	Pengetahuan	Saya mengetahui bank syariah adalah bank dengan sistem bagi hasil					
		Saya mengetahui bunga pada bank konvensional termasuk riba					
		Setiap transaksi pada keuangan syariah tidak mengandung riba					
	Kemampuan	Saya mampu mengolah keuangan saya dengan baik					
		Saya bertanggung jawab atas perilaku keuangan saya sendiri					
		Sebelum saya membeli sesuatu saya akan mempertimbangkan dengan hati-hati apakah saya mampu membelinya (tanpa kredit)					
	Sikap	Saya merasa lebih puas jika menghabiskan uang pada masa sekarang dari pada menabung untuk					

		jangka panjang					
		Saya memilih menggunakan layanan keuangan berbasis syariah agar terhindar dari riba					
		Saya menghindari layanan keuangan yang berpotensi menimbulkan riba					
	Kepercayaan	Saya merasa lebih aman saat menabung uang pribadi saya untuk jangka panjang di bank syariah					
		Saya mempercayakan uang pribadi saya di bank syariah karena menghindari bunga					
		Saya lebih memilih menggunakan sistem keuangan syariah					
Mobile Banking	Fitur Layanan	Fitur layanan pada mobile banking bank syariah mudah dipahami					
		Fitur layanan pada mobile banking bank syariah variatif kegunaannya					
	Keamanan	Mobile banking bank syariah sudah dilengkapi oleh tingkat keamanan					

		yang baik					
		Saya merasa aman saat menggunakan mobile banking bank syariah					
		Saya tidak pernah mengalami masalah pada sistem keamanan mobile banking bank syariah					
	Kemudahan	Mobile banking bank syariah mudah untuk diakses					
		Bahasa dan penempatan fitur layanan pada mobile banking mudah saya pahami					
		Saya tidak pernah mengalami kendala saat menggunakan mobile banking bank syariah					
Internet Banking	Fitur Layanan	Fitur layanan pada internet banking bank syariah mudah dipahami					
		Fitur layanan pada internet banking bank syariah variatif kegunaannya					
	Keamanan	Internet banking bank syariah sudah dilengkapi					

		oleh tingkat keamanan yang baik					
		Saya merasa aman saat menggunakan internet banking bank syariah					
		Saya tidak pernah mengalami masalah pada sistem keamanan internet banking bank syariah					
	Kemudahan	Internet banking bank syariah mudah untuk diakses					
		Bahasa dan penempatan fitur layanan pada internet banking mudah saya pahami					
		Saya tidak pernah mengalami kendala saat menggunakan internet banking bank syariah					
SMS Banking	Fitur Layanan	Fitur layanan pada SMS banking bank syariah mudah dipahami					
		Fitur layanan pada SMS banking bank syariah variatif kegunaannya					
	Keamanan	SMS banking bank syariah sudah dilengkapi					

	oleh tingkat keamanan yang baik					
	Saya merasa aman saat menggunakan SMS banking bank syariah					
	Saya tidak pernah mengalami masalah pada sistem keamanan SMS banking bank syariah					
	Kemudahan SMS banking bank syariah mudah untuk diakses					
	Bahasa dan penempatan fitur layanan pada SMS banking mudah saya pahami					
	Saya tidak pernah mengalami kendala saat menggunakan SMS banking bank syariah					
Mobile Banking, Intenet Banking, SMS Banking	Saya menyadari bahwa layanan digital bank syariah (mobile banking, internet banking, SMS banking) berguna dalam kegiatan transaksi keuangan					
	Menggunakan layanan					

	<p>digital bank syariah (mobile banking, internet banking, SMS banking) akan membuat saya menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dengan cepat</p>							
	<p>Menggunakan layanan digital bank syariah (mobile banking, internet banking, SMS banking) akan meningkatkan keefektifan saya</p>							
	<p>Dengan menggunakan layanan digital bank syariah (mobile banking, internet banking, SMS banking) saya lebih menghemat waktu dan tenaga</p>							
	<p>Menurut saya, lebih nyaman bertransaksi melalui layanan digital bank syariah (mobile banking, internet banking, SMS banking) sebab cukup diselesaikan melalui smartphone</p>							

Lampiran 2: Uji Validitas Variabel Mobile Banking (X1)

Correlations

	X1.1.1	X1.1.2	X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.3.1	X1.3.2	X1.3.3	X1
X1.1.1 Pearson Correlation	1	.697**	.296**	.357**	.244	.457**	.333	.229	.604**
Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.012	.000	.000	.018	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.1.2 Pearson Correlation	.697**	1	.553**	.564**	.369**	.397**	.433**	.366**	.751**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.2.1 Pearson Correlation	.296**	.553**	1	.822**	.413**	.370**	.473**	.354**	.754**
Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.2.2 Pearson Correlation	.357**	.564**	.822**	1	.471**	.328**	.522**	.383**	.785**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.2.3 Pearson Correlation	.244	.369**	.413**	.471**	1	.480**	.447**	.668**	.735**
Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.3.1 Pearson Correlation	.457**	.397**	.370**	.328**	.480**	1	.495**	.321**	.648**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.001	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.3.2 Pearson Correlation	.333	.433**	.473**	.522**	.447**	.495**	1	.553**	.737**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1.3.3 Pearson Correlation	.229	.366**	.354**	.383**	.668**	.321**	.553**	1	.704**
Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X1 Pearson Correlation	.604**	.751**	.754**	.785**	.735**	.648**	.737**	.704**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3: Uji Validitas Variabel Internet Banking (X2)

Correlations									
	X2.1.1	X2.1.2	X2.2.1	X2.2.2	X2.2.3	X2.3.1	X2.3.2	X2.3.3	X2
X2.1.1	1	.547**	.572**	.398**	.396**	.528**	.667**	.497**	.744**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.1.2	.547**	1	.492**	.556**	.504**	.545**	.564**	.403**	.735**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.2.1	.572**	.492**	1	.666**	.380**	.536**	.563**	.573**	.788**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.2.2	.398**	.556**	.666**	1	.527**	.491**	.480**	.386**	.731**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.2.3	.396**	.504**	.380**	.527**	1	.569**	.468**	.643**	.746**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.3.1	.528**	.545**	.536**	.491**	.569**	1	.662**	.513**	.785**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.3.2	.667**	.564**	.563**	.480**	.468**	.662**	1	.541**	.796**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2.3.3	.497**	.403**	.573**	.386**	.643**	.513**	.541**	1	.777**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X2	.744**	.735**	.788**	.731**	.746**	.785**	.796**	.777**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: Uji Validitas Variabel SMS Banking (X3)

Correlations

	X3.1.1	X3.1.2	X3.2.1	X3.2.2	X3.2.3	X3.3.1	X3.3.2	X3.3.3	X3
X3.1.1 Pearson Correlation	1	.664**	.559**	.570**	.435**	.529**	.575**	.501**	.740**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3.1.2 Pearson Correlation	.664**	1	.598**	.632**	.532**	.600**	.509**	.586**	.797**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3.2.1 Pearson Correlation	.559**	.598**	1	.835**	.578**	.500**	.631**	.561**	.815**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3.2.2 Pearson Correlation	.570**	.632**	.835**	1	.644**	.667**	.607**	.621**	.865**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3.2.3 Pearson Correlation	.435**	.532**	.578**	.644**	1	.582**	.604**	.785**	.806**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3.3.1 Pearson Correlation	.529**	.600**	.500**	.667**	.582**	1	.678**	.677**	.807**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3.3.2 Pearson Correlation	.575**	.509**	.631**	.607**	.604**	.678**	1	.605**	.795**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3.3.3 Pearson Correlation	.501**	.586**	.561**	.621**	.785**	.677**	.605**	1	.834**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106
X3 Pearson Correlation	.740**	.797**	.815**	.865**	.806**	.807**	.795**	.834**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5: Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Generasi Milenial

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y4.1	Y4.2	Y4.3	Y
Y1.1 Pearson Correlation	1	.148	.319**	.164	.125	.062	-.102	.156	.198	.184	.164	.178	.386**
Sig. (2-tailed)		.130	.001	.093	.203	.530	.296	.109	.042	.059	.093	.068	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y1.2 Pearson Correlation	.148	1	.126	.081	.130	.107	-.007	.301**	.230*	.220*	.289**	.116	.443**
Sig. (2-tailed)	.130		.197	.411	.183	.277	.941	.002	.018	.024	.003	.235	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y1.3 Pearson Correlation	.319**	.126	1	.176	.182	.088	.006	.455**	.267**	.229*	.451**	.346**	.560**
Sig. (2-tailed)	.001	.197		.071	.062	.370	.951	.000	.006	.018	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y2.1 Pearson Correlation	.164	.081	.176	1	.504**	.276**	.206*	.170	.182	.352**	.152	.254**	.555**
Sig. (2-tailed)	.093	.411	.071		.000	.004	.034	.082	.061	.000	.120	.008	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y2.2 Pearson Correlation	.125	.130	.182	.504**	1	.469**	.215*	.168	.248	.307**	.180	.154	.560**
Sig. (2-tailed)	.203	.183	.062	.000		.000	.027	.086	.010	.001	.065	.115	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y2.3 Pearson Correlation	.062	.107	.088	.276**	.469**	1	.227*	.093	.284**	.223*	.054	.104	.455**
Sig. (2-tailed)	.530	.277	.370	.004	.000		.019	.345	.003	.021	.583	.287	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y3.1 Pearson Correlation	-.102	-.007	.006	.206*	.215*	.227*	1	-.062	-.063	-.040	-.161	-.033	.308**
Sig. (2-tailed)	.296	.941	.951	.034	.027	.019		.531	.522	.684	.100	.735	.001
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y3.2 Pearson Correlation	.156	.301**	.455**	.170	.168	.093	-.062	1	.565**	.514**	.587**	.474**	.651**
Sig. (2-tailed)	.109	.002	.000	.082	.086	.345	.531		.000	.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y3.3 Pearson Correlation	.198	.230*	.267**	.182	.248	.284**	-.063	.565**	1	.406**	.385**	.382**	.600**
Sig. (2-tailed)	.042	.018	.006	.061	.010	.003	.522	.000		.000	.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y4.1 Pearson Correlation	.184	.220*	.229*	.352**	.307**	.223*	-.040	.514**	.406**	1	.605**	.447**	.644**
Sig. (2-tailed)	.059	.024	.018	.000	.001	.021	.684	.000	.000		.000	.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y4.2 Pearson Correlation	.164	.289**	.451**	.152	.180	.054	-.161	.587**	.385**	.605**	1	.650**	.631**
Sig. (2-tailed)	.093	.003	.000	.120	.065	.583	.100	.000	.000	.000		.000	.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y4.3 Pearson Correlation	.178	.116	.346**	.254**	.154	.104	-.033	.474**	.382**	.447**	.650**	1	.603**
Sig. (2-tailed)	.068	.235	.000	.008	.115	.287	.735	.000	.000	.000	.000		.000
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106
Y Pearson Correlation	.386**	.443**	.560**	.555**	.560**	.455**	.308**	.651**	.600**	.644**	.631**	.603**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6: Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	36

Lampiran 7: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.22713699
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.526
Asymp. Sig. (2-tailed)		.945

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8: Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.320	3.588		5.943	.000		
	X1	.710	.166	.550	4.271	.000	.367	2.726
	X2	-.081	.197	-.066	-.412	.682	.236	4.241
	X3	.216	.134	.189	1.616	.109	.447	2.238

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9: Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.040E-014	3.588		.000	1.000
	X1	.000	.166	.000	.000	1.000
	X2	.000	.197	.000	.000	1.000
	X3	.000	.134	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 10: Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.320	3.588		5.943	.000		
	X1	.710	.166	.550	4.271	.000	.367	2.726
	X2	-.081	.197	-.066	-.412	.682	.236	4.241
	X3	.216	.134	.189	1.616	.109	.447	2.238

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11: Uji F simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	668.609	3	222.870	20.789	.000 ^b
	Residual	1093.513	102	10.721		
	Total	1762.123	105			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 12: Uji T parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.320	3.588		5.943	.000		
X1	.710	.166	.550	4.271	.000	.367	2.726
X2	-.081	.197	-.066	-.412	.682	.236	4.241
X3	.216	.134	.189	1.616	.109	.447	2.238

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13: Biodata Peneliti**BIODATA PENELITI**

Nama : Erviana Adista Hastanti
 Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 19 Januari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Taman Kebalen Indah jl. Lily 1 Blok L4 no 45
 Bekasi, Jawa Barat
 No. Telepon : 082112737982
 Email : ervianaadista@gmail.com
 Instagram : ervianaads

Pendidikan Formal

2005 – 2006 : TK Mutiara 17 Agustus
 2006 – 2012 : SD Mutiara 17 Agustus
 2012 – 2015 : SMP Mutiara 17 Agustus
 2015 – 2018 : MAN 1 Kota Bekasi
 2018 – 2022 : Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi,
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang

Pendidikan Non-Formal

2018 – 2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
 2018 – 2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
 (PKPBA), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2019 – 2020 : English Language Center (ELC), UIN Maulana
 Malik Ibrahim Malang

Lampiran 14: Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
UP2M - FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
 NIP : 198908082020121002
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Erviana Adista Hastanti
 NIM : 18540025
 Handphone : 082112737982
 Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Entrepreneur
 Email : ervianaadista@gmail.com
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial di Kota Bekasi
 Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
20%	18%	4%	9%


Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Matang, 04 Juli 2022
 UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
 NIP. 198908082020121002

Lampiran 15: Rekap Bimbingan

7/4/22, 1:04 PM https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?0cc5278e10cd9b079a03a9af41b9bf87



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540025
 Nama : ERVIANA ADISTA HASTANTI
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial Di Kota Bekasi

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-11	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Menyerahkan outline pengajuan skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-11-26	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan terkait judul dan outline skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-29	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Persetujuan judul serta revisi outline skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-30	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan dan revisi terkait pencantuman referensi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-01	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Mengirimkan revisi proposal skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-12-02	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan dan revisi terkait daftar pustaka	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2021-12-03	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	ACC proposal skripsi untuk mengikuti seminar proposal	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
8	2021-12-05	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Mengirimkan surat persetujuan seminar proposal dan lembar persetujuan seminar proposal	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
9	2021-12-06	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan terkait powerpoint seminar proposal	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
10	2021-12-13	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Pelaksanaan seminar proposal	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
11	2021-12-27	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Mengirimkan revisi seminar proposal	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
12	2021-12-30	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	ACC proposal skripsi oleh ketiga penguji	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
13	2022-01-25	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan terkait penelitian skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
14	2022-02-03	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan terkait subjek penelitian skripsi dan teknik pengumpulan data	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
15	2022-04-01	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan terkait penginputan indikator variabel di software SPSS	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?0cc5278e10cd9b079a03a9af41b9bf87 1/2

7/4/22, 1:04 PM

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?0cc6278e10cd9b079a03a9af41b9bf87

16	2022-04-06	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan terkait olah data yaitu uji asumsi klasik	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
17	2022-05-16	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Mengirimkan bab 1-5 skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
18	2022-05-17	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan dan revisi skripsi bab 1-5	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
19	2022-05-18	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Mengirimkan revisi bab 1-5 skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
20	2022-05-19	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	ACC bab 1-5 skripsi untuk mengikuti seminar hasil	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
21	2022-05-25	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Pelaksanaan seminar hasil	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
22	2022-06-08	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Mengirimkan revisi seminar hasil	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
23	2022-06-09	KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E	Bimbingan dan revisi terkait kelengkapan struktur skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

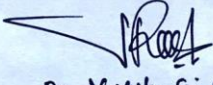
Dosen Pembimbing 2

Malang : 04 Juli 2022
Dosen Pembimbing 1



KURNIAWATI MEYLIANINGRUM,M.E

Kajur / Kaprodi,



Dr. Yuzuk Sri Rahayu, SE., MM